

MENELAAH PELUANG PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM INDONESIA DI MASA DEPAN MELALUI ANALISIS BIBLIOMETRIK

EXAMINING OPPORTUNITIES FOR THE FUTURE DEVELOPMENT OF INDONESIAN ISLAMIC EDUCATION THROUGH BIBLIOMETRIC ANALYSIS

Ali Anhar Syi'bul Huda¹, Syahidin²

^{1,2}Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola,
Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154, Indonesia
e-mail: alianhar99@upi.edu

ABSTRACT

This research, conducted in March 2024, focused on Islamic education through a Google Scholar database search, sampling 500 articles published between 2014-2024. Utilizing Publish or Perish (PoP) version 8.12 for metadata retrieval, the study analyzed publication trends, researcher productivity, and journal ranks descriptively. Results were exported into PoPCites format, mapped in Ms. Word 2021, and analyzed using VOSViewer (VV) version 1.6.20. Findings revealed fluctuating publication trends, with e-journals contributing the most (405 articles). Notable researchers include Hapza Ali (6 articles), Kemas Imron Rosadi (7 articles), and Rahmat Hidayat (4 articles). VV visualization depicted the research landscape with five clusters: Cluster 1 (6 items), Cluster 2 (6 items), Cluster 3 (4 items), Cluster 4 (2 items), and Cluster 5 (2 items), predominantly focusing on Islamic education and Islam.

Keywords: Bibliometrics, Islamic Education, Islam

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2024 melalui penelusuran *database google scholar* dengan topik pendidikan Islam yang secara spesifik *maximum numbers of results* ialah 500 artikel sebagai sampel dan rentang publikasi ialah 10 tahun terakhir mulai dari tahun 2014-2024. Pengambilan metadata menggunakan aplikasi *Publish or Perish (PoP)* versi 8.12. data hasil PoP kemudian dianalisis secara deskriptif berdasarkan tahun terbit publikasi, sumber publikasi, produktivitas peneliti, dan *rank* jurnal. Untuk mendapatkan peta perkembangan penelitian secara akurat, data PoP diekspor ke dalam format PoPCites yang selanjutnya akan dipetakan sederhana menggunakan Ms. Word versi 2021 dan *Results as RIS*. Data PoPCites dipetakan peneliti kemudian divisualisasikan menggunakan grafik dan data RIS dianalisis menggunakan VOSViewer (VV) versi 1.6.20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa publikasi dengan topik pendidikan Islam dari tahun 2014-2024 mengalami fluktuasi dan sumber publikasi terbanyak melalui *e-journal* sebanyak 405 artikel. Sedangkan peneliti produktif antara lain Hapza Ali (6 artikel), Kemas Imron Rosadi (7 artikel) dan Rahmat Hidayat (4 artikel). Melalui aplikasi visualisasi VV menunjukkan bahwa peta perkembangan penelitian pendidikan Islam terdiri dari 5 kluster. Kluster 1 (6 item), kluster 2 (6 item), kluster 3 (4 item), kluster 4 (2 item), dan kluster 5 (2 item) dengan penelitian paling banyak meliputi pendidikan Islam dan Islam.

Kata Kunci: Bibliometrik, Islam, Pendidikan Islam

FIRST RECEIVED: 03 December 2023	REVISED: 15 April 2024	ACCEPTED: 20 April 2024	PUBLISHED: 25 April 2024
--	----------------------------------	-----------------------------------	------------------------------------

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai aspek penting yang sangat mempengaruhi aktivitas dan kehidupan manusia, lebih-lebih bila mencakup kepada area lebih luas lagi yaitu lingkup negara,

pendidikan memainkan peran vital. Berbicara pendidikan dalam lingkup kehidupan berbangsa dan bernegara setidaknya ia berperan sebagai penguat jati diri dan karakter bangsa, selain itu ia juga berperan sebagai

kompas yang menuntun tumbuhkembang pembelajar guna optimalnya berbagai potensi anak didik baik dari segi keterampilan, wawasan, dan psikomotorik dalam memecahkan problematika serta solusi bagi kehidupannya sehari-hari (Fau et al., 2023; Huda et al., 2023; Makkawaru, 2019). Penyelenggaraan pendidikan secara nasional di Indonesia meliputi beberapa jenjang antara lain pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah sampai dengan pendidikan tinggi (Rasyid, 2015). Pada tiap-tiap jenjang pendidikan, terdapat beberapa mata pelajaran yang wajib dibelajarkan salah satu dari sekian banyaknya ialah pendidikan agama (Inanna, 2018). Pendidikan agama merupakan mandat dari UU No. 20 Tahun 2003 dan juga bagian dari pendidikan Islam yang harus diajarkan pada setiap jenjang dalam rangka membina akhlak anak-anak bangsa Indonesia sehingga dimensi-dimensi yang dikembangkan ialah nilai-nilai spiritual (Hasan, 2017; Sugiana, 2019).

Pendidikan Islam itu sendiri dimaknai sebagai aktivitas pembimbingan dan pembelajaran bagi peserta didik sebagai upaya dalam mengembangkan kualitas iman, kognitif, afektif, dan psikomotorik (Mappasiara, 2018). Proses pembimbingan tersebut dilakukan melalui pengajaran *tarbiyah* dan *ta'dib* (Saada, 2018). Bila ditilik secara garis historis, pendidikan Islam awal dilaksanakan melalui pembinaan dengan *tarbiyah* dan *ta'dib* tersebut di masjid sebagai pusat pendidikan dengan bimbingan Rasulullah *Shalallahu'alaihi wassalam* (Lahmar, 2011). Pada konteks ke-Indonesiaan, pendidikan Islam merupakan tawaran solutif untuk menyeimbangi pendidikan konvensional secara umum yang telah dirancang jauh sebelum tahun 90-an (Kosim et al., 2023). Dalam konteks global, pendidikan Islam sebagai solusi dari

kegamangan pendidikan masa kini dengan serangkaian aktivitas pembinaan moral dan pengetahuan sehingga cenderung diterima sekalipun oleh kalangan non-muslim (Kolb, 2023).

Sebagai bagian yang mewarnai jalan pendidikan nasional di Indonesia, pendidikan Islam terdiri atas beberapa komponen. Secara umum komponen-komponen pendidikan seminimal mungkin meliputi tujuan, materi, metode dan evaluasi (Budianto, 2018). Adapun versi lengkap bahwa setidaknya pendidikan Islam terdiri dari tujuan, pendidik, peserta didik, materi, metode, dan evaluasi (Bisri et al., 2023; Fahrudin, 2022). Tujuan daripada pendidikan Islam ialah membimbing peserta didik untuk beribadah kepada Allah *Azza wa Jalla*, mengorientasikan seluruh aktivitas mereka hanya kepada-Nya, dan membentuk akhlakul karimah, pendidikan dalam pendidikan Islam meliputi tiga *stakeholder* antara lain orangtua, guru, dan masyarakat, peserta didik pada pendidikan Islam meliputi peserta didik usia dini hingga dewasa, media utama yang dipergunakan sebagai bahan ajar ialah Al-Quran dan Al-Sunnah, metode dalam pendidikan Islam berbasiskan *qur'ani*, *qisah*, *uswatun hasanah*, *ibrah*, *targhib* dan *tarhib*, serta evaluasi yang dipergunakan ialah secara kuantitatif dan kualitatif (substansial) (Mawaddah et al., 2022). Oleh karenanya, pendidikan Islam pasti selalu erat domainnya ialah meliputi Al-Quran dan Hadis, Aqidah, Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (Mahmudi, 2019).

Melihat posisinya yang strategis bagi pendidikan nasional secara umum, pendidikan Islam tidak serta merta ada wujudnya melainkan memiliki peran krusial. Beberapa peran tersebut antara lain bahwa dengan pendidikan Islam berguna untuk membentuk manusia Indonesia yang bermoral melalui serangkaian aktivitas pembinaan akhlak

seperti mempelajari Al-Quran dan hadis serta kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya (Basyari & Akil, 2022), ia juga berperan sebagai pranata sosial dalam menata kehidupan bermasyarakat, mengakui dan memberikan hak-hak dasar manusia untuk mengembangkan potensi diri (Lubis, 2017), selain itu berperan dalam memperbaiki kerusakan-kerusakan moral di masyarakat melalui serangkaian aktivitas ibadah (Wahyuddin, 2016), dan berfungsi sebagai pemandu arah bagi peserta didik agar menghindari diri dari perbuatan yang melanggar norma hukum dan agama (Zakiyah, 2012).

Memasuki era yang semakin kompleks dengan berkembang pesatnya produk-produk teknologi seperti AI (*artificial intelligence*) dan lain-lain memberikan tantangan sendiri bagi pendidikan Islam dalam mengelola sumber daya manusia Indonesia. Beberapa permasalahan tersebut antara lain ditemukan bahwa adanya ketidakselarasan antara tujuan pendidikan Islam dengan praktik dilapangan, kurangnya pengawasan dan SDM pendidik, peningkatan kompetensi guru yang masih rendah dan tak sesuai dengan fakta di lapangan (Franken, 2017; N. Memon, 2011; N. A. Memon et al., 2021; Suhayib & Ansyari, 2023). Permasalahan lainnya yang dihadapi oleh pendidikan Islam ialah adanya gesekan beberapa ideologi, gerakan ekstrimis, serta eksklusivitas lembaga pendidikan yang tak mau berubah sesuai tuntutan zaman (Ali et al., 2021; Maemonah et al., 2023; Saada & Gross, 2017).

Problematika yang muncul dalam dunia pendidikan Islam di Indonesia menjadi stimulus bagi berbagai pihak untuk mengatasi permasalahan tersebut, berbagai cara salah satunya ialah melalui pemetaan topik-topik penelitian terbaru seputar isu-isu berkaitan dengan pendidikan Islam guna meneropong

kajian-kajian yang dapat dikembangkan sebagai solusi untuk mendeteksi secara dini permasalahan di masa mendatang. Beberapa kajian penelitian terdahulu tersebut antara lain dilakukan oleh Charitsatun Najah & Busro (2023) dengan judul *Analisis Bibliometrik Penelitian Pendidikan Akidah Akhlak pada Database Dimensions* dimana hasil penelitiannya mengungkap bahwa tren penelitian perkembangan pendidikan akidah akhlak didominasi topik mengenai edukasi, topik tersebut dari tahun ke tahun mengalami peningkatan utamanya di tahun 2020 dan 2021 masing-masing sebanyak 14 publikasi dan menurun di tahun 2022 hanya 5 publikasi, sedangkan peneliti yang paling sering mempublikasikan hasil penelitiannya dengan topik pendidikan akidah akhlak yaitu Dedi Wahyudi (IAIN Metro). Pihak lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Farisha, dkk (2023) dengan judul *Analisis Tren Penelitian Pendidikan Bahasa Arab Menggunakan Pendekatan Bibliometrik pada Jurnal Nasional Indonesia* dengan hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa topik kajian mengenai pendidikan bahasa Arab meningkat pada satu dekade terakhir, topik kajian yang sering dibahas ialah berkaitan dengan perilaku pembelajar bahasa Arab, kajian pembelajaran bahasa Arab klasik, tantangan pembelajaran bahasa Arab, dan aspek linguistik serta kebahasaan. Sedangkan topik berkaitan dengan perilaku pembelajar bahasa dan aspek linguistik masih belum banyak dan menjadi peluang di masa mendatang. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nur Selawati (2022) dengan judul *Peluang Pendidikan Islam di Era Globalisasi: Menuai Tantangan, Meraih Peluang* dimana hasil kajiannya mengungkapkan bahwa pendidikan Islam mampu menjawab tantangan zaman globalisasi dengan mengoptimalkan kemajuan informasi,

komunikasi serta IPTEK dalam memperkuat posisinya. Akan tetapi tidak serta merta pendidikan Islam menerima segala kemajuan tanpa filter namun Pendidis di era modern perlu selektif, kritis, dan inklusif guna mewujudkan Pendidis yang unggul. Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Abu Anwar, dkk (2022) dengan judul *Kajian Analisis Bibliometrik tentang Pendidikan Agama Islam: Potensial Isu untuk Studi Masa Depan di Bidang Penelitian* yang mana hasil penelitiannya mengungkap bahwa dominasi negara penghasil publikasi terbanyak dengan topik PAI ialah Indonesia dan Malaysia, disusul oleh UK dan US, kemudian topik yang paling sering dari 3 kluster ialah berkaitan dengan PAI, pendidikan, dan Islamisme. Sedangkan topik yang menjadi peluang di masa depan ialah berkaitan dengan pendidikan, isu kemanusiaan, wilayah Asia dan Eruasia serta Asia bagian Selatan. Dari tren bibliometrik tersebut disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam tak dapat dipisahkan disebabkan ia telah menjadi bagian integral dari sistem pendidikan di beberapa negara. Terakhir, ialah penelitian yang dilakukan oleh Busro, dkk (2021) dengan judul *Pendidikan Islam dalam Publikasi Internasional: Analisis Bibliometrik pada Database Scopus* dimana penelitian yang dilakukan mengkaji berbagai publikasi ilmiah dengan database Scopus mulai dari tahun 1928 sampai dengan tahun 2020, hasilnya mengungkapkan bahwa topik kajian pendidikan Islam menjadi daya tarik bagi para peneliti dari berbagai negara antara lain Indonesia, Malaysia, Amerika Serikat, Inggris Raya sehingga negara-negara tersebut memberikan sumbangsih terhadap kajian pendis. Hal lain dari hasil penelitian mengungkapkan bahwa sumber publikasi terkemuka antara lain *Religions, International Journal of Innovation Creativity and Change, International Journal of Educational*

Development, dan *British of Religious Education*.

Berdasarkan beberapa literatur terdahulu, maka penelitian ini hendak menganalisis isu-isu berkaitan dengan pendidikan Islam Indonesia di masa mendatang melalui analisis bibliometrik dengan *database* yang dipergunakan ialah melalui *google scholar*, adapun publikasi-publikasi artikel ilmiah berkaitan dengan pendidikan Islam Indonesia tersebut menganalisis jurnal nasional sehingga berangkat dari tujuan tersebutlah yang menjadi pembeda penelitian ini dari penelitian-penelitian yang ada sebelumnya. Setelah diketemukan perkembangan mengenai pendidikan Islam Indonesia selama kurung waktu 10 tahun terakhir, berikutnya ialah memetakan topik-topik apa saja yang belum banyak dibahas sehingga berpeluang menjadi kajian terbarukan di masa-masa mendatang.

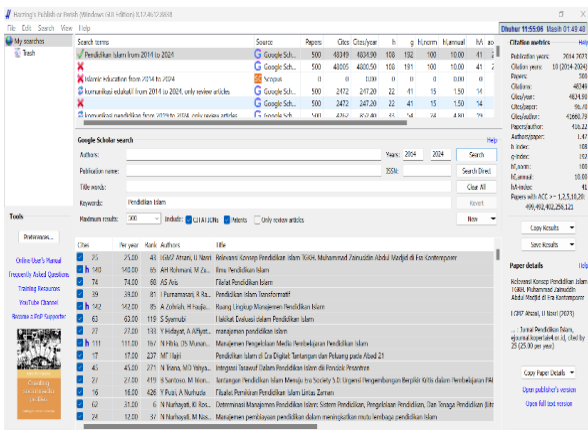
METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kualitatif, maksudnya ialah penelitian yang dilakukan bukan mengukur suatu objek, keterampilan, domain-domain kualitas tertentu berupa angka statistik melainkan penelitian yang bersifat kualitas atau substantif seperti fenomena, pendapat, literatur, perkataan dan lain-lain yang sarat akan interpretasi makna (Fiantika et al., 2022; Nasution, 2023).

Secara spesifik, metode yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu *bibliometrik research* ialah metodologi evaluasi penelitian yang menelusuri literatur-literatur telah terpublikasi untuk mengestimasi peluang kajian di masa mendatang menggunakan metode tersendiri (Sidiq, 2019). Melalui metode tersendiri memungkinkan bibliometrik penelitian yang berfungsi memetakan kajian-kajian

terbarukan kepada para peneliti sehingga luaran yang dihasilkan bernilai tinggi (Tupan et al., 2018).

Penggunaan database *Google Scholar* pada penelitian ini melalui aplikasi *Publish or Perish* (PoP) versi 8.12. Aplikasi ini dapat memetakan kategori jurnal, mudah diakses, dan gratis. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Maret 2024. Rentang waktu 2014-2024. Kata kuncinya *pendidikan Islam*.



Gambar 1. Hasil Penelusuran Metadata Melalui PoP Versi 8.12

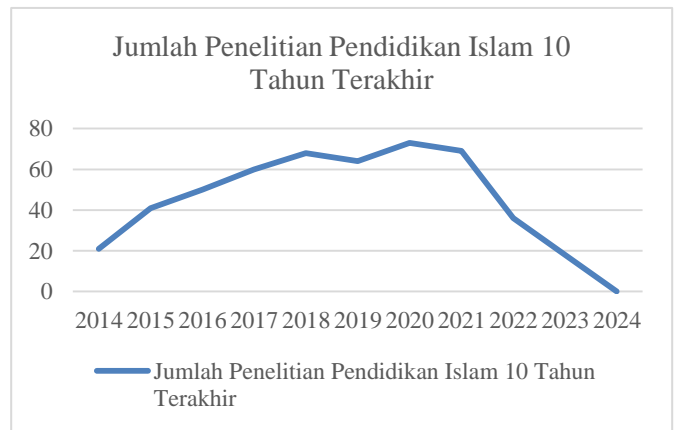
Berdasarkan hasil penelusuran diperoleh publikasi dalam bentuk artikel sejumlah 500 judul artikel. Data berupa jumlah publikasi pertahun memuat artikel tentang pendidikan Islam, penulis, asal penulis, produktivitas, *publisher* yang dianalisis menggunakan *Microsoft Excel 2021*. Sedangkan untuk peta perkembangan publikasi pendidikan Islam dianalisis dengan menggunakan aplikasi *VOSViewer* versi 1.6.20 dikarenakan aplikasi tersebut mampu memetakan kluster riset dan gratis akses.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah Penelitian Pendidikan Islam 10 Tahun Terakhir

Berdasarkan hasil penelusuran pada database *Google Scholar* menunjukkan bahwa perkembangan penelitian pendidikan Islam dalam kurun waktu 10 tahun terakhir yaitu tahun 2014-2024 mengalami kondisi yang

fluktuatif. Perkembangan penelitian pendidikan Islam tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebanyak 73 penelitian yang terpublikasi, terendah di tahun 2023 yaitu hanya sebanyak 18 penelitian, dan semakin drastis menurun di tahun 2024 yang sama sekali belum ada publikasi mengenai pendidikan Islam. Hal tersebut dapat secara jelas tergambarkan melalui grafik pada gambar 2 berikut:



Gambar 2. Jumlah Publikasi Penelitian Pendidikan Islam Rentang Tahun 2014-2024

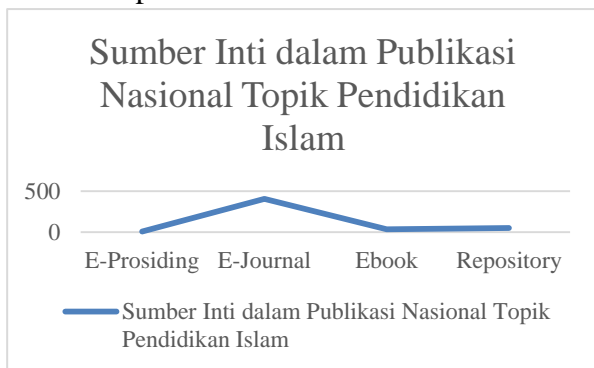
Terjadinya fluktuasi tersebut dikarenakan pendidikan Islam dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu adanya paradigma kuat yang harus dibangun dimana tujuan daripada pendidikan Islam tidaklah boleh melenceng dari jalurnya yaitu sebagai pembinaan diri peserta didik guna terwujudnya akhlakul karimah di kehidupan sehari-hari. Selain paradigma, proses berpikir yang benar, lurus sesuai dengan nilai-nilai Islam dengan inspirasinya Al-Quran dan hadis harus telah menjadi pijakan, dan ketiga ialah adanya alur yang runut, sistemik, dan teratur (Parmoko & Rosadi, 2021). Di samping ketiga faktor tersebut, pendidikan Islam juga amat sangat dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah dalam mendesain alur pendidikan Islam di masa sekarang hingga ke depan (Pitri et al., 2021). Faktor lain yang mempengaruhi fluktuasi penelitian pendidikan Islam hingga

berujung pada penurunan hingga tahun 2024 dikarenakan pemilihan metode penelitian pendidikan Islam, penelitian pendidikan Islam yang baik pada dasarnya harus mengikuti prosedur penelitian yang baik dan benar, satu komponen saja terlewatkan maka hasil yang akan didapat bias (Efendi & Sesmiarni, 2022).

Dewasa ini pendidikan Islam menemui tantangan di era kecanggihan AI antara lain berkaitan dengan anggapan pemisahan antara ilmu agama dengan sains, kualitas sumber daya manusia turut mempengaruhi, kebijakan politik dan ekonomi, toleransi antar umat beragama, radikalisme, dan sekulerisme turut mewarnai fluktuasi penelitian pendidikan Islam (Ahdar & Musyarif, 2019).

Sumber Inti dalam Publikasi Nasional Topik Pendidikan Islam

Berdasarkan penyeleksian 500 publikasi artikel penelitian yang diperoleh dari penelusuran melalui *database* Google Scholar terdapat 4 sumber publikasi yang sering muncul meliputi *e-prosiding*, *e-journal*, *ebook*, dan *repository*. Gambar grafik 3 menunjukkan sumber-sumber publikasi mengenai pendidikan Islam beserta sebaran dan jumlahnya antara lain melalui *e-prosiding* sebanyak 9 artikel penelitian, *e-journal* sebanyak 405 artikel penelitian, *ebook* sebanyak 34 buku, dan *repository* sebanyak 52 artikel penelitian.



Gambar 3. 4 Sumber Publikasi yang sering Muncul dengan Kata Kunci Pendidikan Islam

Melihat dari keempat sumber publikasi, yang paling banyak ditemukan pada *e-journal*. Fakta ini dikarenakan kelebihan dari *e-jurnal* itu sendiri yaitu lebih hemat dari ruang dan waktu, muda diakses, serta terjangkau (Jamaluddin, 2015; Rusdiana, 2019). Selain itu, jurnal memiliki peran vital dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Jurnal bisa juga dijadikan sarana syiar akademis, media publikasi, sarana bertukar gagasan untuk pengembangan ke arah yang lebih baik (Suryoputro et al., 2012).

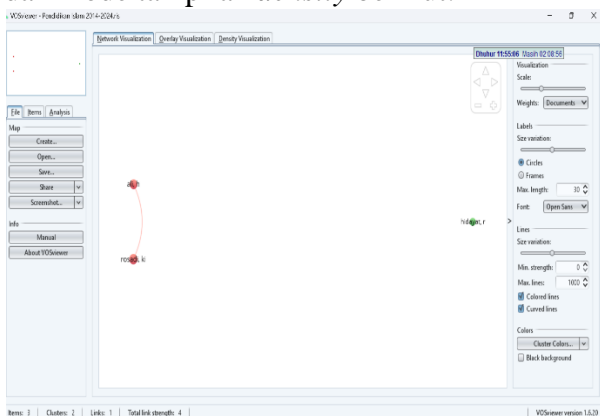
Peneliti Produktif Topik Pendidikan Islam

Pemetaan perkembangan peneliti paling produktif dalam bidang pendidikan Islam menggunakan VOSViewer versi 1.6.20. Dalam pemilihan *type of data*, peneliti menggunakan *create a map based on bibliographic data*. Setelah itu, dalam *data source* menggunakan pilihan *read data from reference manager files* dengan *supported file types RIS*. Langkah berikutnya dilanjutkan dengan *counting method* dengan pemilihan *full counting* dengan *maximum number of authors per documents* sebanyak 25 dan *minimum number of document of an author* sebanyak 4. Hasilnya dari 602 peneliti ada 3 peneliti yang memenuhi kriteria seperti terlihat pada gambar 4 berikut:

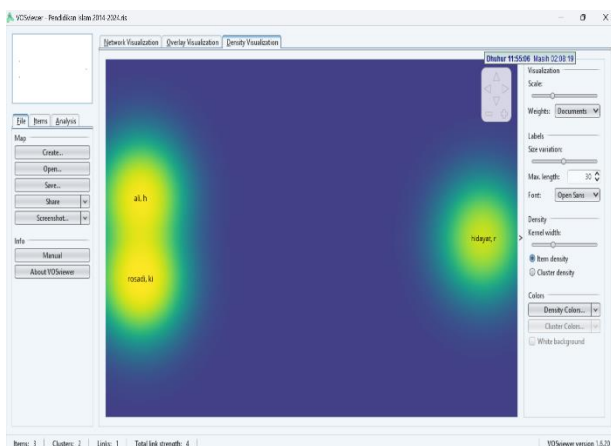
Selected	Author	Documents	Total link strength
<input checked="" type="checkbox"/>	ali, h	6	4
<input checked="" type="checkbox"/>	rosadi, ki	7	4
<input checked="" type="checkbox"/>	hidayat, r	4	0

Gambar 4. Peneliti yang Produktif dengan Topik Pendidikan Islam

Ketiga peneliti tersebut, *Pertama*, Hapzi Ali yang merupakan seorang guru besar dalam bidang *marketing & business management, research method, MIS, dan good corporate governance* dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dengan jumlah publikasi 6 artikel. *Kedua*, Kemas Imron Rosadi dosen UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang konsentrasi keilmuan pada manajemen pendidikan, jumlah publikasinya 7 artikel, dan *Ketiga* Rahmat Hidayat dosen Universitas Dharmawangsa Medan, jumlah publikasi 4 artikel. Kemudian, dari ketiga peneliti, dua diantaranya memiliki keterkaitan pada beberapa publikasi seperti terlihat pada gambar mode tampilan *network vizualitation* dan mode tampilan *density* berikut:



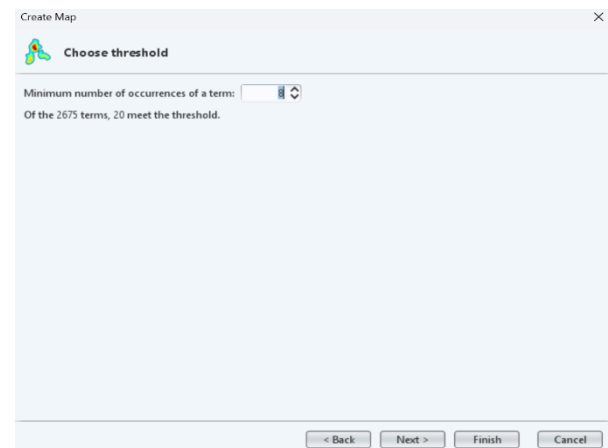
Gambar 5. Korelasi Peneliti paling Produktif dengan Topik Pendidikan Islam Mode Tampilan *Network Vizualitation*



Gambar 6. Korelasi Peneliti paling Produktif dengan Topik Pendidikan Islam Mode Tampilan *Density Vizualitation*

Peta Perkembangan Penelitian Pendidikan Islam

Pemetaan perkembangan penelitian pendidikan Islam menggunakan VOSVier 1.6.20. Dalam pemilihan *type of data* peneliti menggunakan fitur *create a map based text data*. Setelah itu, dalam *data source* menggunakan pilihan *read data from reference manager files* dengan *supported file types RIS*. Selanjutnya dengan *counting method* menggunakan *Binary Counting* dengan *minimum numbers of occurences of term* sebanyak 8 dan *number of term be selected* yang terpilih sebanyak 20 item dari 2675 sebagaimana pada gambar 7. Sedangkan 20 item dapat dilihat pada gambar 8, dan hasil pemetaan perkembangan penelitian pendidikan Islam dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 7. Hasil *Binary Counting* dengan *Minimum Numbers of Occurences of Term*

Selected	Term	Occurrences	Relevance
<input checked="" type="checkbox"/>	manajemen	19	2.14
<input checked="" type="checkbox"/>	pendidikan islam	342	2.07
<input checked="" type="checkbox"/>	manajemen pendidikan islam	26	1.97
<input checked="" type="checkbox"/>	islam yang	19	1.66
<input checked="" type="checkbox"/>	pendidikan	27	1.65
<input checked="" type="checkbox"/>	pendidikan islam adalah	11	1.40
<input checked="" type="checkbox"/>	islam	228	1.11
<input checked="" type="checkbox"/>	terbaga pendidikan islam	49	1.07
<input checked="" type="checkbox"/>	pendidikan agama islam	18	1.06
<input checked="" type="checkbox"/>	lembaga	57	1.03
<input checked="" type="checkbox"/>	sistem	26	0.77
<input checked="" type="checkbox"/>	dalam	95	0.75
<input checked="" type="checkbox"/>	filasaf pendidikan islam	16	0.67
<input checked="" type="checkbox"/>	ilmu pendidikan islam	14	0.56
<input checked="" type="checkbox"/>	yang	39	0.56
<input checked="" type="checkbox"/>	indonesia	55	0.52
<input checked="" type="checkbox"/>	karena	19	0.32
<input checked="" type="checkbox"/>	nilai	26	0.26
<input checked="" type="checkbox"/>	dan	68	0.22
<input checked="" type="checkbox"/>	tujuan pendidikan islam	20	0.19

Gambar 8. Hasil 20 Item yang Terseleksi dari 2675 Dokumen Penelitian Pendidikan Islam

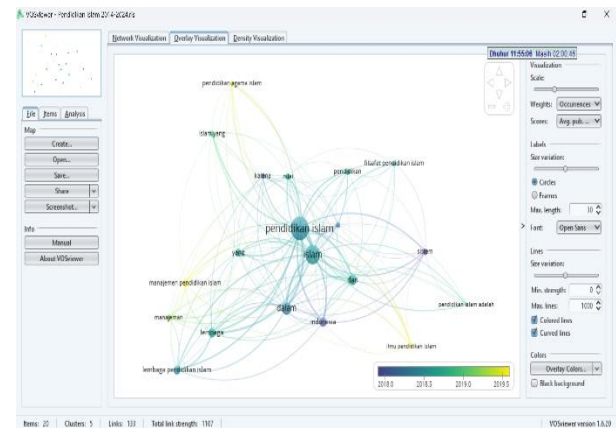


Gambar 9. Hasil Pemetaan Topik Pendidikan Islam dengan Mode Tampilan *Network Visualization*

Dari gambar 9 diketahui bahwa terdapat 20 item yang terbagi menjadi 5 kluster. Kluster 1 sebanyak 6 item antara lain yaitu filsafat pendidikan Islam, Indonesia, Islam, nilai, pendidikan, dan sistem. Kluster 2 sebanyak 6 item yaitu Islam yang, karena, pendidikan agama Islam, pendidikan Islam, dan tujuan pendidikan Islam. Kluster 3 terdiri dari 4 item ialah lembaga, lembaga pendidikan Islam, manajemen, dan manajemen pendidikan. Kluster 4 sebanyak 2 item ialah dalam dan ilmu pendidikan Islam. Sedangkan kluster 5 sebanyak 2 item yaitu dan juga pendidikan Islam adalah.

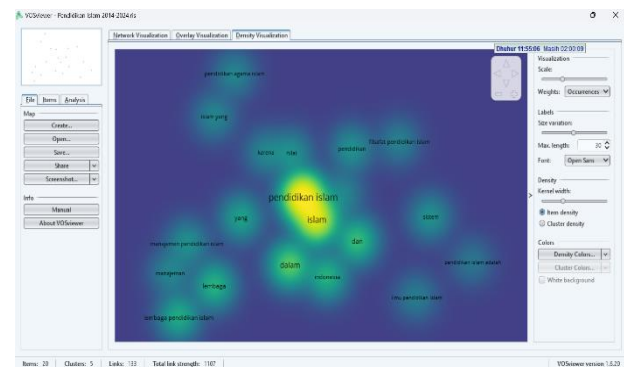
Selain itu, berdasarkan hasil pemetaan dengan topik pendidikan Islam, terhubung ke 133 *link* penelitian dan sebanyak 1107 memiliki *link* yang kuat. Beberapa *link* paling kuat ditandai dengan bulatan besar antara lain pendidikan Islam, Islam, lembaga, dan lembaga pendidikan Islam. Adapun *link* yang berhubungan tidak begitu kuat juga dalam 5 kluster ditandai dengan bulatan kecil antara lain yaitu nilai, manajemen, manajemen pendidikan Islam, pendidikan agama Islam, Indonesia, pendidikan, sistem, dan ilmu pendidikan Islam. Bulatan-bulatan kecil tersebut masih belum banyak hasil penelitian yang dihasilkan oleh para peneliti sehingga

berpeluang untuk dilakukan penelitian terbarukan.



Gambar 10. Hasil Pemetaan Topik Pendidikan Islam dengan Mode Tampilan *Overlay Visualization*

Kemudian, merujuk kepada gambar 10 di atas dengan mode tampilan *overlay visualization*, penelitian terbaru yang paling erat dengan topik pendidikan Islam ialah pada tahun 2019 yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam, manajemen pendidikan Islam, dan ilmu pendidikan Islam.



Gambar 11. Hasil Pemetaan Topik Pendidikan Islam dengan Mode Tampilan *Density Visualization*

Mode tampilan *density* di atas menampilkan bahwa penelitian paling banyak terkait dengan topik pendidikan Islam yaitu Pendidikan Islam dan Islam. Semakin bercahaya warnanya maka semakin banyak penelitian yang telah dihasilkan. Adapun topik penelitian yang masih sangat sedikit dibahas dan dipublikasikan antara lain pendidikan agama Islam, nilai, pendidikan,

filsafat pendidikan Islam, sistem, ilmu pendidikan Islam, manajemen, lembaga pendidikan Islam dan manajemen pendidikan Islam. Oleh karenanya masih terdapat peluang terbuka untuk penelitian terbarukan lainnya dengan topik-topik tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dikaji bahwa jumlah penelitian dengan topik pendidikan Islam dari periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2024 mengalami fluktuasi. Hal demikian disebabkan oleh banyak faktor mulai dari tantangan era globalisasi meliputi degredasi moral, radikalisme, situasi politik dan ekonomi, dan lain sebagainya. Selain itu, juga prosedur penelitian beserta instrumen dan turunannya turut mempengaruhi perkembangan tren penelitian di bidang pendidikan Islam. Publikasi terbanyak terjadi di tahun 2020 yaitu sebanyak 73 publikasi penelitian dan terendah terjadi di tahun 2024 dengan sama sekali belum adanya publikasi. Kemudian, terdapat 3 orang peneliti yang produktif menghasilkan publikasi berkaitan dengan pendidikan Islam, yaitu Hapza Ali guru besar dalam bidang *marketing & business management, research method, MIS, dan good corporate governance* dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Kemas Imron Rosadi dosen dari UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan konsentrasi keilmuan yaitu manajemen pendidikan, dan Rahmat Hidayat dosen FAI, Universitas Dharmawangsa Medan.

Adapun penelitian paling banyak terkait dengan topik pendidikan Islam ialah pendidikan Islam dan Islam yang ditandai dengan warna kuning menyala, semakin terang warnanya menandakan sudah banyak penelitian dengan topik tersebut. Sedangkan penelitian yang relatif sedikit adalah

pendidikan agama Islam, nilai, pendidikan, filsafat pendidikan Islam, sistem, ilmu pendidikan Islam, manajemen, lembaga pendidikan Islam dan manajemen pendidikan Islam ditandai warna gelap tidak menyala.

Dari penelitian ini juga tidak sepenuhnya sempurna melainkan terdapat beberapa keterbatasan diantaranya ialah kata kunci yang belum sepenuhnya tepat, jumlah data yang belum mewakili sepenuhnya, dan publikasi internasional yang belum tergambarkan. Dari keterbatasan tersebut menjadi peluang bagi para peneliti-peneliti berikutnya untuk dapat dikembangkan lebih dalam dan luas kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdar, & Musyarif. (2019). Tantangan Pendidikan Islam di Indonesia pada Era Globalisasi. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 13–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.35905/alishlah.v17i1.984>
- Ali, N., Afwadzi, B., Abdullah, I., & Mukmin, M. I. (2021). Interreligious Literacy Learning as a Counter-Redicalization Method: A New Trend among Institutions of Islamic Higher Education in Indonesia. *Islam and Christian-Muslim Relations*, 32(4), 383–405. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/09596410.2021.1996978>
- Anwar, A., Alfiah, Suhaimi, Arwan, Syarifuddin, Miftahuddin, Arbi, Zatrachadi, M. F., Isitqomah, & Darmawati. (2022). Kajian Analisis Bibliometrik tentang Pendidikan Agama Islam: Potensial Isu untuk Studi Masa Depan di Bidang Penelitian. *JKP: Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 10(4), 599–607.

<https://doi.org/https://doi.org/10.29210/191400>

- Basyari, M. H., & Akil. (2022). Peran dan Fungsi Pendidikan Islam dalam Masyarakat. *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 8(2), 865–879. <https://doi.org/https://doi.org/10.31943/jurnalrisalah.v8i2.292>
- Bisri, M., Ula, R. S. L., Damyanti, S., & Muhajir. (2023). Kedudukan Komponen-komponen Pendidikan Islam dalam Keberhasilan Pendidikan Islam. *Azkiya: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 19(2), 34–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.58645/jurnalazkia.v19i2.423>
- Budianto, N. (2018). Komponen Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) (Antara Teori dan Praktek). *Falasifa: Jurnal Studi Keislaman*, 9(2), 151–165. <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/falasifa.v9i2.129>
- Busro, Mailana, A., & Sarifudin, A. (2021). Pendidikan Islam dalam Publikasi Internasional: Analisis Bibliometrik pada Database Scopus. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 413–426. <https://doi.org/https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.1591>
- Efendi, I., & Sesmiarni, Z. (2022). Pentingnya Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(2), 59–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpion.v1i2.22>
- Fahrudin. (2022). Komponen Pembelajaran dalam Perspektif Pendidikan Islam. *QuranicEdu: Journal of Islamic Education*, 1(2), 115–130.
- Farisha, Fahri, M., & Al-Ghifari, R. A. (2023). Analisis Tren Penelitian Pendidikan Bahasa Arab Menggunakan Pendekatan Bibliometrik pada Jurnal Nasional Indonesia. *Lughawiyah: Journal of Arabic Education and Linguistics*, 5(2), 177–190. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31958/lughawiyah.v5i2.10384>
- Fau, J. F., Mendrofa, K. J., Wau, M., & Waruwu, Y. (2023). Pendidikan Jendela Dunia. *JIPMAS: Jurnal Visi Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 69–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.51622/pengabdian.v4i2.1350>
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Franken, L. (2017). Islamic Education in Belgium: Past, Present, and Future. *Religious Education*, 112(5), 491–503. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/00344087.2017.1303300>
- Hasan, M. (2017). The Concept of Lifelong Education in Islam. *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies*, 4(2), 257–272. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/jar.v4i2.7552>
- Huda, A. A. S., Khairina, G. P., & Hamdi. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Jenjang SD dalam Mewujudkan Generasi Emas Berdaya Saing Global. *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*, 352–363.
- Inanna. (2018). Peran Pendidikan dalam Membanguin Karakter Bangsa yang Bermoral. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(1), 27–33.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i1.5057>
- Jamaluddin. (2015). Mengenal Elektronik Jurnal dan Manfaatnya Bagi Pengembangan Karier Pustakawan. *JUPITER: Jurnal Perpustakaan Informasi Dan Komputer*, 14(2), 38–44.
- Kolb, J. (2023). Muslim Diversity, Religious Formation and Islamic Religious Education. Everyday Practical Insights into Muslim Parents' Concepts of Religious Education in Austria. *British Journal of Religious Education*, 45(2), 172–185.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/01416200.2021.1911787>
- Kosim, M., Muqoddam, F., Mubarak, F., & Laila, N. Q. (2023). The Dynamics of Islamic Education Policies in Indonesia. *Cogent Education*, 10(1), 1–15.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2172930>
- Lahmar, F. (2011). Discourses in Islamic Educational Theory in The Light of Texts and Contexts. *Discourses: Studies in the Cultural Politics of Education*, 32(4), 479–495.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/01596306.2011.601548>
- Lubis, M. S. A. (2017). Peranan Pendidikan Islam dalam Membangun dan Mengembangkan Kearifan Sosial. *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan*, 2(1), 1–11.
<https://doi.org/https://doi.org/10.46576/jsa.v2i1.113>
- Maemonah, Zuhri, H., Masturin, Syafii, A., & Aziz, H. (2023). Contestation of Islamic Educational Institutions in Indonesia: Content Analysis on Social Media. *Cogent Education*, 10(1), 1–14.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/2331186X.2022.2164019>
- Mahmudi. (2019). Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 89–105.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30659/jpai.2.1.89-105>
- Makkawaru, M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Konsepsi*, 8(3), 116–119.
- Mappasiara. (2018). Pendidikan Islam (Pengertian, Ruang Lingkup, dan Epistemologinya). *JIP: Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 7(1), 147–160.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24252/ip.v7i1.4940>
- Mawaddah, Fadilahnur, & Battiar. (2022). Komponen-komponen Pendidikan Islam. *BACAKA': Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 62–72.
- Memon, N. (2011). What Islamic School Teachers Want: Towards Developing an Islamic Teacher Education Programme. *British Journal of Religious Education*, 33(3), 285–298.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/01416200.2011.595912>
- Memon, N. A., Chown, D., & Alkoutli, C. (2021). Descriptions and Enactments of Islamic Pedagogy: Reflections of Alumni from an Islamic Teacher Education Programme. *Pedagogy, Culture & Society*, 29(4), 631–649.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1080/14681366.2020.1775687>
- Najah, C., & Busro. (2023). Analisis Bibliometrik Penelitian Pendidikan Akidah Akhlak pada Database Dimensions. *Gunggung Djati Conference Series (GDCS)*, 613–623.

- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Harfa Creative.
- Parmoko, & Rosadi, K. I. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Pendidika Islam: Paradigma, Berpikir, dan Kesisteman. *JIHHP: Jurnal Ilmu Hukum Humaniora Dan Politik*, 1(2), 181–199.
- Pitri, A., Ali, H., & Us, K. A. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Islam: Paradigma, Berpikir Kesisteman dan Kebijakan Pemerintah (Literature Review Manajemen Pendidikan). *JIHHP: Jurnal Ilmu Hukum Humaniora Dan Politik*, 2(1), 23–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jihhp.v2i1.854>
- Rasyid, H. (2015). Membangun Generasi Melalui Pendidikan sebagai Investasi Masa Depan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 565–581. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpa.v4i1.12345>
- Rusdiana, A. (2019). *Panduan Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah*.
- Saada, N. (2018). The Theology of Islamic Education from Salafi and Liberal Perspectives. *Religious Education*, 113(4), 406–418. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/0344087.2018.1450607>
- Saada, N., & Gross, Z. (2017). Islamic Education and The Challenge of Democratic Citizenship: a Critical Perspective. *Discourse: Studies in The Cultural Politics of Education*, 38(6), 807–822. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/01596306.2016.1191011>
- Selawati, N. (2022). Peluang Pendidikan Islam di Era Globalisasi: Menuai Tantangan, Meraih Peluang. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(3), 438–448. <https://doi.org/https://doi.org/10.46799/jst.v3i3.535>
- Sidiq, M. (2019). *Panduan Analisis Bibliometrik Sederhana*.
- Sugiana, A. (2019). Islamic Education Perspective Imam Al-Ghazali and Its Relevance with Education in Indonesia. *Jurnal Tarbiyah*, 26(1), 81–94. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/tar.v26i1.400>
- Suhayib, & Ansyari, M. F. (2023). Design of Islamic Religious Education: Purposes, Alignment of Curriculum Components and Contexts. *British Journal of Religious Education*, 45(4), 382–393. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/01416200.2023.2220940>
- Suryoputro, G., Riadi, S., & Sya'ban, A. (2012). *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*. UHAMKA Press.
- Tupan, Rahayu, R. N., Rachmawati, R., & Rahayu, E. S. R. (2018). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bidang Ilmu Instrumentasi. *BACA: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 39(2), 135–149. <https://doi.org/https://doi.org/10.14203/j.baca.v39i2.413>
- Wahyuddin. (2016). Fungsi Pendidikan Islam dalam Hidup dan Kehidupan Manusia (Manusia yang Memiliki Fitrah/Potensi dan sebagai Mahluk yang harus Didik/Mendidik). *JIP: Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 399–415. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/ip.v5i2.3574>
- Zakiyah, N. (2012). Hakikat, Tujuan dan Fungsi Pendidikan Islam di Era Modern. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam Dan Pendidikan*, 1(1), 105–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.51226/assalam.v1i1.27>